

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Apabila dilihat dari sejarah kegiatan perbankan pada awalnya dimulai dari jasa penukaran uang, bank juga merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat untuk meningkatkan banyak taraf hidup masyarakat. (Kasmir, 2013).

Pada Undang-Undang, 1998 tentang perbankan disebutkan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat, bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional ataupun prinsip syariah dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran ([www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)).

Indonesia memiliki bank konvensional dan bank syariah. Walaupun mayoritas bangsa Indonesia adalah muslim tapi tidak menjamin bahwa seluruh warga muslim menggunakan jasa bank syariah yang oprasinya menggunakan prinsip-prinsip syariah. Banyak warga muslim di Indonesia yang masih kurang paham dengan apa itu bank syariah dan banyak dari mereka yang masih menggunakan jasa perbankan konvensional yang terdapat riba di dalamnya.

Kondisi ini sangat di sayangkan di mana perbankan konvensional masih unggul di negara yang mayoritas muslim. Banyak dari warga muslim yang masih memakan riba yang sudah jelas haram hukumnya dalam surat Al-Baqarah pada ayat 275 yang berbunyi: *“orang-orang yang memakan riba akan berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila, yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”*(Khairunnisa et al., 2018).

Dalam upaya menarik minat nasabah untuk menabung di bank dilakukan berbagai upaya yaitu salah satunya yaitu lokasi, Di mana jika suatu bank terletak di tempat yang strategis dan terjangkau maka akan dapat menarik minat dan memudahkan masyarakat untuk bertransaksi di bank tersebut (Putribasutami & Paramita, 2018). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi dan Ritonga pada tahun 2012, dalam penelitiannya dijelaskan bahwa lokasi memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menabung, karena akan memudahkan masyarakat dalam perjalanan menuju bank termasuk dengan kemudahan mencari transportasi dan mencari tempat bank tersebut (Pertiwi & Ritonga, 2012).

Keputusan menabung juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Keadaan sosial di lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi individu memutuskan untuk menabung (Putribasutami & Paramita, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Munajim dan Anwar pada tahun 2016 juga mendukung

kondisi ini, di mana hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif antara keadaan sosial dengan keputusan menabung (Munajim & Anwar, 2016).

Salah satu yang paling mendasar di dalam masyarakat terhadap minat menabung yakni pendapatan masyarakat. Banyak masyarakat memiliki tingkat pendapatan yang berbeda sehingga minat menabung setiap individu masyarakat juga berbeda-beda. Sedangkan menurut Arwansa Wahana (2014, p.21) masyarakat yang berstatus mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan, cadangan serta simpanan dana juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Masalah lain yang dihadapi bisa karena uang bulanan habis sebelum waktunya yang bisa disebabkan oleh kebutuhan yang tidak terduga atau keterlambatan kiriman uang dari orang tua, ataupun gaya hidup dan pola konsumsi boros serta disebabkan pengelolaan keuangan pribadi yang salah dikarenakan tidak adanya penganggaran pengeliatan keuangan (Saputri, 2017).

Mahasiswa sebagai salah satu komponen pangsa pasar yang layak menjadi pertimbangan bank untuk menambah jumlah nasabah mereka. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Banjarmasin merupakan masyarakat yang aktif dalam lembaga Pendidikan Islam. Jika di lihat dari statusnya sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri tentunya lebih paham tentang prinsip-prinsip ajaran Islam bagaimana bermuamalat sesuai dengan syariat. Mahasiswa yang mempelajari tentang perbankan pastinya mengetahui dengan jelas perbedaan dari dua sistem bank konvensional dan syariah, maka hal itu juga dapat

mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih bank yang sesuai dengan dikehendaki dan kebutuhan (Sari, 2020). Akan tetapi, menurut penelitian penulis tidak sedikit mahasiswa perbankan syariah UIN Antasari yang masih menggunakan atau menabung di bank konvensional.

Dalam penelitian Puji Lestari Tahun 2021 dengan judul Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Bertransaksi di Bank Konvensional berdasarkan hasilnya ada 3 faktor yang mempengaruhi mahasiswa program perbankan Syariah bertransaksi di bank konvensional yaitu lokasi, sosial, fasilitas dan pelayanan.

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil dari penelitian (Lestari et al., 2021) maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Lokasi, Sosial, Fasilitas dan Pelayanan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan UIN Antasari Banjarmasin Menabung Di Bank Konvensional”* serta mengetahui apakah masih banyak atau tidaknya mahasiswa UIN Antasari yang masih menggunakan bank konvensional.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian apakah lokasi, sosial, fasilitas dan pelayanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui lokasi, sosial dan fasilitas dan pelayanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional.

### **D. Definisi Operasional**

Batasan istilah disini untuk memperjelas dan memudahkan penulis untuk mendapatkan hasil yang maksimal, agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam judul skripsi ini. Maka dalam judul skripsi ini penulis akan menjelaskan beberapa istilah.

1. Lokasi dalam penelitian ini adalah jangkauan mahasiswa UIN Antasari dalam menuju ATM atau Bank konvensional serta banyaknya ATM atau Bank dapat memudahkan mahasiswa dalam bertransaksi.
2. Sosial di sini adalah pengaruh orang disekitar seperti teman, keluarga bahkan rekan bisnis untuk membuat kelutusan menabung di Bank Konvensional.
3. Fasilitas dan pelayanan disini dapat diartikan memberikan pelayanan yang bagus serta informasi yang jelas terkait bank dan kebersihannya.
4. Minat mahasiswa menabung disini berupa dorongan untuk menabung di bank konvensional bisa dari produk, iklan, keamanan untuk menyimpan dana atau menggunakan bank syariah dengan tujuan tertentu.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menabung pada Bank Konvensional oleh Aulia Jannati Sari tahun 2020. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara literasi keuangan dengan perilaku mahasiswa menabung, Adapun alasan mahasiswa menabung pada Bank Konvensional terbagi menjadi tiga tipe perilaku konsumen yakni tipe konsumen pengambil keputusan, tipe konsumen sukar mengambil keputusan dan tipe konsumen yang menyukai diskon, Sedangkan Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan terdapat dua faktor yakni faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu lokasi, pelayanan, sosial, produk, dan pendapatan. Sedangkan faktor internal yaitu kepribadian dan konsep diri, dan persepsi. Persamaan dalam penelitian ini dengan penulis ada di faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa menabung yaitu lokasi, pelayanan dan sosial, sedangkan perbedaannya penulis tidak menggunakan faktor produk, pendapatan, kepribadian, konsep diri dan persepsi.
2. Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Bertransaksi di Bank Konvensional oleh Puji Lestari tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah bertransaksi pada bank konvensional, di antaranya yaitu lokasi, sosial, fasilitas dan

pelayanan. Dalam penelitian ini persamaannya ada di faktor yang mempengaruhi mahasiswa menabung yaitu lokasi, sosial, fasilitas dan pelayanan. Sedangkan perbedaannya tidak ada karena penulis mengembangkan hasil dari penelitian ini.

3. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Bank Konvensional Dari Pada Bank Syariah (Studi Kasus Kecamatan Benai) oleh Devi Listiana tahun 2021. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Bank Konvensional Dari Pada Bank Syariah (Studi Kasus Kecamatan Benai) yaitu Produk, Harga, Lokasi, Promosi, Orang/karyawan, Proses dan Bukti fisik, faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan masyarakat muslim kecamatan Benai memilih Bank Konvensional dari pada Bank Syariah yaitu Lokasi (*Place*) yaitu yang mana dapat kita lihat dari hasil olahan angket diperoleh sebesar 0,76% yang mengatakan tidak setuju, dan sebesar 99,24% yang mengatakan setuju 319 bahwa lokasi sangat berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk memilih bertransaksi di Bank Konvensional dari pada Bank Syariah. Dalam penelitian ini persamaannya ada di faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim/mahasiswa memilih bank konvensional yaitu lokasi. Sedangkan perbedaannya penulis tidak menggunakan faktor produk, harga, promosi, orang/karyawan proses dan bukti fisik.

4. Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Muslim Menabung Pada Bank Konvensional (Studi Kasus Nasabah Muslim Desa Sitorajo Kari Pada Bank Konvensional Di Teluk Kuantan) oleh Nurmay Zura Rapika tahun 2021. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah muslim Desa Sitorajo Kari memilih menabung pada bank konvensional di Teluk Kuantan antara lain Faktor produk, Faktor promosi, dan Lokasi. Kedua, Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi nasabah muslim desa Sitorajo Kari menabung pada bank konvensional adalah faktor "lokasi". Dapat dilihat dari tabel “Rekapitulasi Variabel Yang Termasuk Kedalam Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Muslim Desa Sitorajo Kari Menabung Pada Bank Konvensional Di Teluk Kuantan” yaitu 76 responden (43.43%) memilih menabung pada bank konvensional dengan alasan lokasi. Dalam penelitian ini persamaannya ada di faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah/mahasiswa menabung yaitu lokasi. Sedangkan perbedaannya penulis tidak menggunakan faktor produk dan promosi.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.



Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori yang berisi pengertian bank konvensional, UIN Antasari Banjarmasin, minat menabung, faktor – faktor yang mempengaruhi minat menabung.

Bab III adalah Metode Penelitian yang berisi informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, variabel penelitian dan metode analisis.

Bab IV adalah Laporan Hasil Penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pengembangan, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran.

## **G. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan yang dijelaskan dalam teori uraian di atas lalu peneliti menelaah dan mengumpulkan teori yang dikumpulkan beserta fakta-fakta yang diperoleh dari pengumpulan data maka dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis untuk pengujian uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel

$H_0$  -1 = Tidak terdapat pengaruh Lokasi terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional.

$H_a$  -1 = Terdapat pengaruh Lokasi terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional.

$H_0$  -2 = Tidak terdapat pengaruh Sosial terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional.

$H_a$  -2 = Terdapat pengaruh Sosial terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional.

$H_0$  -3 = Tidak terdapat pengaruh fasilitas dan pelayanan terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional.

$H_a$  -3 = Terdapat pengaruh fasilitas dan pelayanan terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional.

Hipotesis untuk pengujian uji f untuk mengetahui pengaruh semua variabel secara keseluruhan

$H_0 -4 =$  Tidak terdapat pengaruh lokasi, sosial, fasilitas dan pelayanan terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional.

$H_a -4 =$  Terdapat pengaruh lokasi, sosial, fasilitas dan pelayanan terhadap minat mahasiswa perbankan UIN Antasari Banjarmasin menabung di bank konvensional.